

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *extensible business reporting language* (XBRL), kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *audit tenure* dan kualitas auditor terhadap asimetri informasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017 menunjukkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis berpengaruh negatif dari kepemilikan institusional, *audit tenure* dan kualitas auditor terhadap asimetri informasi diterima. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi dan variabel *extensible business reporting language* (XBRL) tidak dapat menjadi pertimbangan untuk mengetahui terjadinya asimetri informasi pada perusahaan perbankan.
2. Hipotesis kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi diterima. Artinya tingginya proporsi kepemilikan saham institusional pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 dapat menekan tingkat asimetri informasi. Sehingga resiko-resiko seperti manajemen laba oleh pihak-pihak manajerial bisa dikendalikan oleh pihak institusional di perusahaan perbankan.
3. Hipotesis *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. $0,019 < 0,05$ dan *unstandardized coefficients beta* sebesar $-0,132$, artinya independensi auditor tidak terganggu

dengan lamanya perikatan yang terjadi antara klien dengan auditor. Auditor tetap dapat meminimalisir asimetri informasi tanpa memperdulikan *fee* audit yang diterima dan kedekatan auditor dengan pihak klien karena lamanya perikatan yang terjadi. Selama apapun masa perikatan audit antara auditor dengan klien (sesuai POJK Nomor 13/POJK.03/2017), hal tersebut tidak dapat menghindarkan perusahaan dari resiko-resiko praktek manajemen laba karena adanya asimetri informasi.

4. Hipotesis kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. $0,021 < 0,05$ dan *unstandardized coefficients beta* sebesar $-0,024$, artinya auditor dengan keahlian, pengetahuan ataupun pengalaman harus dapat menunjukkan independensinya dalam memberikan kualitas audit yang baik pada kliennya. Kemampuan auditor untuk tetap independen dalam setiap proses audit dan keberanian dalam mengungkap kesalahan akan sangat berpengaruh dalam pemberian opini audit.

B. Saran

1. Sampel yang digunakan hanya berasal dari 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama rentan waktu 2015-2017. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data rentang waktu yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan untuk periode 2015-2017 sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan perusahaan dari industri keuangan maupun non keuangan. Tujuannya agar

penelitian dapat mengungkap tindakan-tindakan asimetri informasi sekaligus melihat konsistensi penelitian.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel lain selain *extensible business reporting language* (XBRL), kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *audit tenure* dan kualitas auditor. Sehingga diharapkan dapat memperoleh variabel-variabel lain yang sangat terkait dengan praktik-praktik asimetri informasi.
4. Penelitian ini tentang pengadopsian *extensible business reporting language* (XBRL), kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *audit tenure* dan kualitas auditor pada laporan keuangan terhadap asimetri informasi menggunakan sampel yakni perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2015-2017. Untuk memperluas penelitian ini, maka pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk menggunakan sampel perusahaan perbankan dan non-perbankan kemudian melakukan perbandingan antara dua jenis perusahaan tersebut (pair sampling).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor perbankan saja sebagai sampel dengan urutan waktu (*time series*) tertentu sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada yang bukan perusahaan perbankan.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas hanya 35 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan data lengkap selama tahun 2015-2017.

3. Penelitian ini terbatas hanya pada variabel umum yang sering digunakan pada umumnya, akan lebih baik apabila menggunakan variabel-variabel yang sangat terkait dengan operasional sesuai dengan karakteristik perusahaan.